

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di TK English Speaking Moslem yang beralamat di Jl. Sunan Drajat 36 Jati Rawamangun, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *Randomized control group pre-test – post test* yaitu *pre-test-post test* dengan dua kelompok yang diacak. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 24 anak, 12 pada kelompok eksperimen di kelas K1B dan 12 anak pada kelompok kontrol di kelas K1A.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan pada dua kelompok. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik pada kelas K1B dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik pada kelas K1A.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis penelitian pada *post-test* eksperimen dan kontrol, diperoleh  $t_{hitung} = 15.05$  dan  $t_{tabel} = 1.782$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dengan  $n=12$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  (Hipotesis Nol) yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik

terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun ditolak. Sedangkan Hipotesis Penelitian yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan mengenai metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun di terima. Maka semakin sering anak diberikan metode pembelajaran bercerita dan bernyanyi diiringi musik, maka semakin meningkat pula keterampilan komunikasi pada anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun. Hal ini terbukti bahwa keterampilan komunikasi anak yang diberi perlakuan berupa metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan berupa metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu gambaran mengenai adanya pengaruh metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan pembahasan kesimpulan diatas, maka implikasi penelitian atau dampak dari penelitian ini adalah diketahuinya bahwa pemberian metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik dapat

memberikan kontribusi yang sangat baik bagi keterampilan komunikasi pada anak. Keterampilan komunikasi pada anak meningkat dengan baik serta anak lebih memiliki sikap inisiatif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, anak selalu meminta izin kepada guru untuk melakukan sesuatu seperti meminjam pensil warna sampai ingin ke toilet.

Implikasi atau dampak yang terjadi pada guru adalah kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dikarenakan kegiatan pembelajaran sebelumnya hanya terkait dengan calistung (baca,tulis hitung). Selain itu, guru juga mendapat wawasan baru mengenai metode yang digunakan untuk memberikan pembelajaran pada anak sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton. Implikasi atau dampak yang terlihat pada setting kelas adalah pembelajaran lebih banyak dilakukan di lantai, sehingga ruang gerak anak tidak terbatas hanya di kursi dan meja saja.

Hasil penelitian ini juga berguna untuk semua kalangan yang membacanya sebagai salah satu pengetahuan tambahan tentang pengembangan keterampilan komunikasi materi pada anak yang dapat diberlakukan. Untuk orang tua dapat menerapkan pembelajaran dengan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik untuk anak

dirumah, sedangkan untuk guru dapat menggunakannya untuk mengajar pembelajaran dengan metode tersebut disekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti, diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah Taman Kanak-Kanak, hendaknya kepala sekolah memahami bahwa cara belajar pada anak usia 4-5 tahun (anak usia dini) ialah melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu berupa kegiatan bermain salah satunya adalah dengan metode bercerita dan bernyanyi diiringi musik.
2. Bagi guru di satuan PAUD mengingat pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial anak, hendaknya guru dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna yang sesuai untuk anak dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi anak yang belum dimasukan dalam

penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jalur atau lembaga pendidikan yang berbeda.